

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 1 Mojo
 - a. Perencanaan dana BOS di SMAN 1 Mojo dapat dikatakan baik. Perencanaan dana BOS dilakukan setiap awal tahun anggaran yang diawali dengan penyusunan RKAS yang melibatkan seluruh warga sekolah meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Komite Sekolah. Setelah Disepakati dan disetujui bersama, kemudian RKAS dilaporkan kepada dinas pendidikan melalui aplikasi ARKAS atau Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
 - b. Pencairan dana BOS di SMAN 1 Mojo dapat dikatakan baik. Pencairan dana BOS dilaksanakan 2 kali dalam setahun. Mekanisme pencairan dana BOS dilakukan dengan mengikuti SOP dari Dinas Pendidikan. Dalam pembelanjaan kebutuhan sekolah melalui dana BOS, disini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi SIPlah atau Sistem Pengadaan Sekolah. Di SMAN 1 Mojo, dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dana BOS digunakan untuk membiayai program-program seperti IHT, Komunitas Belajar, dan partisipasi dalam kegiatan workshop. Selain itu, di SMAN 1 Mojo

dana BOS juga digunakan untuk pembayaran honor GTT (Guru Tidak Tetap) dan PTT (Pegawai Tidak Tetap) yang sudah terdaftar di dapodik.

- c. Pengawasan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS di SMAN 1 Mojo dapat dikatakan baik. Pengawasan penggunaan dana BOS dilaksanakan langsung oleh Dinas Pendidikan melalui aplikasi ARKAS. Sekolah diwajibkan menyetorkan laporan pertanggungjawaban setiap bulan melalui Aplikasi tersebut. Selain itu, pengawasan juga dilaksanakan oleh pihak masyarakat melalui komite sekolah. Dalam jangka waktu 3 bulan, sekolah melakukan rapat rutin dengan komite sekolah untuk melaporkan penggunaan dana BOS pada jangka waktu tersebut.

2. Strategi Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan SDM di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri

- a. Pengembangan sumber daya manusia di SMAN 1 Mojo dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan meliputi *In House Training* atau IHT, Komunitas Belajar dan Partisipasi dalam kegiatan Workshop. Pelaksanaan IHT dilaksanakan 3 sampai 4 kali dalam setahun. Kegiatan IHT dilaksanakan dengan mendatangkan narasumber atau pemandu dari dinas cabang yang sesuai dengan program yang sedang dibutuhkan sekolah untuk meningkatkan mutu bapak ibu guru. Pembiayaan seluruh kegiatan IHT yang ada di SMAN 1 Mojo dibiayai oleh dana BOS. Sekolah menganggarkan 4% dari keseluruhan jumlah

dana BOS atau sebesar Rp. 60.000.000,- pada setiap tahunnya. Setiap kegiatan IHT dianggarkan kurang lebih Rp. 15.000.000,-.

- b. Selain IHT, SMAN 1 Mojo juga melaksanakan komunitas belajar yang dilaksanakan rutin setiap hari jum'at sepulang sekolah. Dalam pelaksanaannya, komunitas belajar tidak memerlukan banyak pengeluaran dana sebab pesertanya sendiri dari internal sekolah. Pembiayaan yang dikeluarkan dalam komunitas belajar hanya digunakan untuk membiayai ATK, Konsumsi dan sebagainya yang semuanya di biayai oleh dana BOS.
- c. SMAN 1 Mojo juga rutin mengikuti kegiatan workshop di luar sekolah yang di adakan oleh dinas pendidikan. Dalam setahun sekolah kurang lebih mengikuti 3 kegiatan workshop. Dalam segi pembiayaannya, seluruh pengeluaran pendukung kegiatan workshop ditanggung oleh BOS. Biasanya, dana yang dikeluarkan hanya untuk membiayai proses pendaftaran dan transportasi saja. Jadi alokasi dana yang dikeluarkan tidak terlalu banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah, diharapkan untuk selalu mengoptimalkan program pengembangan sumber daya manusia yang ada terutama komunitas belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan teguran atau sanksi terhadap guru yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

2. Kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan, diharapkan untuk selalu memaksimalkan kesempatan pengembangan diri dalam setiap kegiatan pengembangan SDM yang ada di dalam maupun di luar sekolah.